

**PENANGANAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DALAM REAKSI  
RENCANA AKSI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING BERBASIS  
1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI KELURAHAN BUMI**

Apriliya Siti Mutmainah

[202016004.students@aiska-university.ac.id](mailto:202016004.students@aiska-university.ac.id)

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Anemia pada remaja putri merupakan masalah gizi yang harus diselesaikan karena berdampak pada 1000 HPK, seperti berisiko mengalami keguguran, pendarahan selama kehamilan, gangguan janin, pendarahan dan gangguan persalinan, BBLR, dan stunting. Anemia pada remaja dapat diatasi dengan mengonsumsi TTD secara rutin untuk mempersiapkan calon ibu yang sehat dengan kecukupan zat besi sejak dini, sehingga dapat menurunkan angka kejadian anemia. **Tujuan:** Untuk mencegah anemia pada remaja putri dengan meningkatkan pengetahuan remaja tentang pentingnya mengonsumsi TTD di Kelurahan Bumi Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. **Metode:** Menggunakan metode screening, edukasi, penyuluhan, dan sosialisasi yang dibantu dengan menggunakan Buku Panduan Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Kartu Kontrol TTD. **Hasil:** Terdapat penurunan angka anemia pada remaja, yaitu dari 27 rematri yang mengalami anemia menjadi 4 rematri dengan anemia. **Kesimpulan:** Upaya penanganan anemia harus dengan komprehensif dan berkelanjutan dengan menerapkan PHBS, meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai anemia, dan memberikan pelatihan yang efektif bagi kader kesehatan.

**Kata Kunci:** Anemia, Remaja, Stunting, TTD